

**ANALISA BERBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGGUNA DALAM PEMILIHAN ANGKUTAN KOTA DENGAN  
MENGUNAKAN UJI KOEFISIEN KORELASI *GOODMAN'S* DAN  
*KRUSKAL'S GAMMA* ( $\gamma$ )**

**SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA**

Oleh

**SLAMET WAHYUDI**

BP.02 134 037



**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

2007

## ABSTRAK

Angkutan kota yang ada di Sumatera Barat khususnya di kota Padang, relatif lebih bagus dan terawat dibandingkan dengan daerah lain. Banyak faktor-faktor yang menjadi daya tarik pengguna dalam memilih angkutan kota (angkot) yang akan mereka naiki. Uji koefisien korelasi *Goodman's* dan *Kruskal's Gamma* ( $\gamma$ ) merupakan salah satu metode statistik yang dapat digunakan untuk melihat adanya keterkaitan antara besarnya pengaruh berbagai faktor dengan pemilihan angkot yang akan mereka naiki. Pada penelitian ini diperoleh bahwa musik, bentuk fisik, dan *acesoris* merupakan faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat kota Padang dalam memilih angkot yang akan dinaiki.

**Kata kunci :** *metode Goodman's dan Kruskal's Gamma ( $\gamma$ )*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan masyarakat modern, transportasi menjadi kebutuhan bagi setiap individu untuk menunjang aktivitasnya. Banyak manfaat dan kemudahan yang bisa dirasakan dengan tersedianya sarana transportasi. Seperti yang sudah diketahui, bahwa ada berbagai macam jalur transportasi yaitu transportasi darat, laut dan udara. Berbagai macam transportasi seperti pesawat, kapal, becak, sepeda motor, mobil, dan lain-lain, semuanya sangat berfungsi sebagai sarana/alat transportasi dalam menunjang aktifitas manusia ketempat yang dekat maupun yang jauh.

Dari berbagai macam jenis sarana transportasi yang tersedia, keberadaan bus kota dan angkutan kota selanjutnya disebut angkot menjadi prioritas utama bagi masyarakat untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Tentu saja hal ini berlaku khususnya untuk kegiatan yang sifatnya rutin. Seperti penggunaan jasa angkot dan bus kota bagi ibu-ibu rumah tangga untuk berbelanja ke pasar, pegawai untuk pergi bekerja, pelajar untuk pergi ke sekolah, mahasiswa untuk pergi ke kampus dan lain sebagainya.

Di kota Padang khususnya, ketersediaan bus kota dan angkot sangat membantu bukan hanya dari sisi masing-masing individu sebagai pengguna jasa angkutan, tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian dan mengurangi pengangguran. Letak sekolah-sekolah dan kampus yang sangat jauh membuat transportasi angkot dan bus kota menjadi sangat diperlukan. Dikerahkannya jasa



angkutan ini juga bisa membantu keberhasilan di bidang pendidikan. Mahasiswa dan pelajar bisa lebih tenang dan efisien dalam membagi waktunya.

Namun, selain banyaknya manfaat yang bisa kita rasakan dari adanya jasa angkutan ini, ada sebuah fenomena menarik yang sering menjadi perhatian. Fenomena tersebut adalah adanya kecenderungan masyarakat dalam memilih-milih jasa angkutan yang akan dinaikinya. Bagaimana tidak, layanan yang diberikan oleh pengelola jasa angkutan seakan-akan menjadi faktor penting bagi mereka. Salah satunya adalah ketersediaan tape dan VCD yang memutar lagu-lagu yang lagi *trend* dan mereka sukai.

Bahkan diantara mereka ada yang lebih menyukai angkot atau bus kota yang penuh penumpang dibandingkan dengan penumpangnya yang sedikit. Pelajar dan mahasiswa merupakan remaja yang memiliki jiwa muda dan sedang suka-sukanya untuk mengikuti *trend*. Mereka rela berdesak-desakkan asalkan jasa angkutan yang mereka gunakan benar-benar bermutu. Bisa menyajikan musik yang mereka sukai, bentuk fisik mobil yang bagus, bisa melaju dengan kecepatan yang tinggi, dan lain sebagainya. Mereka sebagai pengguna sarana transportasi sangat menginginkan adanya pelayanan yang baik dari pengelolanya.

Bagi pengelola jasa angkutan, pelajar dan mahasiswa adalah target utama mereka. Karena pengguna jasa yang rutin adalah pelajar dan mahasiswa. Jika jumlah pelajar dan mahasiswa sedikit yang menaiki angkutan mereka, tentunya penghasilan akan berkurang dan setoran sehari-hari pun akan menjadi berkurang. Melihat kejadian tersebut tentunya pengelola jasa angkutan tidak mau tinggal diam. Mereka berlomba-lomba untuk menyajikan pelayanan yang sebaik mungkin. Para pengelola tersebut juga berusaha bagaimana agar angkutan mereka

## BAB V

### KESIMPULAN

#### Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil seperti tabel berikut :

Tabel 5.1 Tabel hasil analisis statistik uji koefisien korelasi *Goodman's* dan *Kruskal Gamma ( $\gamma$ )*

NO	Kategori	Nilai Statistik Uji	Tarf Nyata ( $\alpha$ )				Keterangan	
			Uji Satu Arah		Uji Dua Arah		5%	10%
			5%	10%	5%	10%		
1	Musik	2,022	-	-	1,96	1,645	signifikan	signifikan
2	Musik dalam negeri	0,709	1,645	1,28	-	-	Tidak signifikan	Tidak signifikan
3	Lagu-lagu terbaru	1,256	1,645	1,28	-	-	Tidak signifikan	Tidak signifikan
4	Musik Pop	0,586	1,645	1,28	-	-	Tidak signifikan	Tidak signifikan
5	Bentuk fisik	2,623	1,645	1,28	-	-	signifikan	signifikan
6	Kaca film	0,495	-	-	1,96	1,645	Tidak signifikan	Tidak signifikan
7	Bunyi knalpot	0,386	-	-	1,96	1,645	Tidak signifikan	Tidak signifikan
8	Sopir	0,759	-	-	1,96	1,645	Tidak signifikan	Tidak signifikan
9	Laju	0,219	1,645	1,28	-	-	Tidak signifikan	Tidak signifikan
10	accessories	1,351	1,645	1,28	-	-	Tidak signifikan	signifikan

Berdasarkan tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk fisik angkot mempunyai nilai statistik uji ( $Z_0$ ) sebesar 2,623 sehingga dapat dikatakan bahwa pada taraf nyata 5%, bentuk fisik dengan pemilihan angkot terdapat hubungan yang signifikan, artinya bentuk fisik angkot mempengaruhi masyarakat kota Padang dalam memilih angkot yang akan mereka naiki.
2. Musik mempunyai nilai statistik uji ( $Z_0$ ) sebesar 2,022 sehingga dapat dikatakan bahwa pada taraf nyata 5%, musik dengan pemilihan angkot

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhadjir, N. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, Yogyakarta
- [2] Kasoep, W. 2003, Volume 12, Nomor 2, Juli-Desember. *Beberapa Uji Keterandalan Kuesioner*. JUMPA, hlm. 91-99
- [3] Kasoep, W. 2004. *Pengujian Keterandalan Kuesioner dengan Metode Cronbach alpha*. Disampaikan pada SEMIRATA ke-17 BKS PTN. Bidang MIPA Wilayah Barat. Universitas Tanjung Pura, Pontianak
- [4] Singarimbun, M dan T. Handayani. 1989. *Pembuatan Kuesioner*, hlm.175-186 dalam Masri Singarimbun dan S. Effendi, ed. *Metode Penelitian Survei*. LP3S, Jakarta
- [5] Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara, Jakarta
- [6] Walizer, Michael H dan Paul H. Wiener. *Metode dan Analisis Penelitian*, 2<sup>nd</sup> ed. Terjemahan oleh Dr. Arief Sukadi Sadiman, M.Sc dan Dr. Said Hutagaol. 1994. Erlangga, Jakarta
- [7] Yaffe, A Robert. 2003. *Common Correlation and Reliability Analysis with SPSS for Windows*. [www Google.com](http://www.Google.com). 20 Februari 2007